

**HUBUNGAN MOTIF MENONTON FILM DAN TINGKAT KEPUASAN PENONTON  
TERHADAP FILM “DILAN 1990”  
(Studi Kasus pada Mahasiswa Ilmu Komunikasi Angkatan 2013-2017 FISIP UNTAG  
Surabaya)**

**Arista Kurniati**  
**Drs. Judhi Hari Wibowo M.Si.**  
**Dewi Sri Andika Rusmana, S.i.Kom., M.Med**  
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya  
Aristakurniati45@gmail.com

*Abstract: This research is motivated by the emergence of local films. The local film has entertainment content that is very satisfying for the community. The film is the work of Indonesian children. Films that are comparable to topics among the public, especially on the University campus on August 17, 1945, Surabaya, almost all students imitate the classical language used by Dilan. Film Dilan 1990 aired in theaters on January 25 2018. So that it can provide a form of entertainment for the community. Researcher's problem formulation What is the level of satisfaction of Surabaya's FISIP UNTAG Communication students against the film "Dilan 1990"? How much satisfaction is expected of Surabaya UNTAG FISIP Communication Students towards the film "Dilan 1990"? How much satisfaction was obtained by the Surabaya UNTAG FISIP Communication Students for the film "Dilan1990"? What are the motives for watching the film "Dilan 1990" for students? The method of the researcher is included in the quantitative descriptive type looking for correlation (relationship). This study uses the theory of Uses and Gratification. The results of this study obtained a significance value of  $0.000 < 0.05$  so it can be concluded that there is a significant positive relationship between Motive (X) and Satisfaction Level (Y) with a correlation value of 0.873 which is included in the correlation category with a very strong level of relationship. The determination test states that the R2 value is 0.762, so it can be concluded that the motive (X) greatly affects the level of satisfaction (Y) by 76.2%. So, it can be said that there is a satisfaction gap that shows the 1990 film Dilan gives more satisfaction to respondents.*

**Keywords: Motive, Satisfaction, Satisfaction Gap.**

Abstrak: Penelitian ini dilatarbelakangi oleh munculnya film lokal. Film lokal tersebut memiliki konten berupa hiburan sangat memuaskan bagi masyarakat. Film tersebut karya dari anak Indonesia. Film yang menjadi trending topik di kalangan masyarakat terutama di kampus Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya hampir semua mahasiswa menirukan bahasa klasik yang dipakai oleh Dilan. Film Dilan 1990 tayang di bioskop pada tanggal 25 Januari 2018. Sehingga bisa memberikan bentuk hiburan bagi masyarakat. Rumusan masalah peneliti Bagaimana tingkat kepuasan mahasiswa Ilmu Komunikasi FISIP UNTAG Surabaya terhadap film “Dilan 1990”? Seberapa besar kepuasan yang diharapkan Mahasiswa Ilmu Komunikasi FISIP UNTAG Surabaya terhadap film “Dilan 1990”? Seberapa besar kepuasan yang diperoleh Mahasiswa Ilmu Komunikasi FISIP UNTAG Surabaya terhadap film “Dilan1990”? Apa saja motif menonton film “Dilan 1990” pada mahasiswa? Metode peneliti termasuk dalam jenis kuantitatif deskriptif mencari korelasi (hubungan). Penelitian ini menggunakan teori Uses and Gratification. Hasil penelitian ini Diperoleh nilai signifikansi sebesar  $0.000 < 0.05$  sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat hubungan positif signifikan antara Motif (X) dan Tingkat Kepuasan (Y) dengan nilai korelasi sebesar 0.873 yang termasuk dalam kategori korelasi dengan tingkat hubungan yang sangat kuat. Uji determinasi menyatakan nilai R2 sebesar 0,762 Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa motif (X) sangat mempengaruhi tingkat kepuasan (Y) sebesar 76,2%. Maka, bisa dikatakan bahwa terdapat kesenjangan kepuasan yang menunjukkan film Dilan 1990 memberi kepuasan lebih kepada responden.

**Kata Kunci : Motif, Kepuasan, Kesenjangan Kepuasan.**

## PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi zaman sekarang sangat canggih, semua bisa diakses melalui teknologi seperti *handphone*, laptop, dan masih banyak lagi. Semua telah mempengaruhi manusia dalam berbagai kehidupan. Teknologi yang semakin canggih membuat media komunikasi juga berkembang dengan pesat, baik media cetak maupun media elektronik. Manusia bebas untuk memilih media massa manapun sesuai dengan kebutuhan mereka. Salah satu produk media massa yang ikut berkembang seiring berkembangnya teknologi yaitu film. Selain itu Fungsi media massa adalah untuk menyiarkan berbagai ragam informasi (*to inform*), ragam mendidik (*to educate*) yang berupa berbagai pengetahuan (*to sains*), dan untuk menghibur (*to entertain*).

Film diartikan sebagai lakon (cerita) kisah kehidupan seseorang yang nyata yang ditayangkan pada sebuah film. Film juga sering disebut Movie (sinema), ditayangkan lebih awal di bioskop. Film juga sudah ditayangkan di bioskop akan di putar ulang di televisi. Dan pada waktu yang tertentu seperti pada saat liburan sekolah, lebaran hari raya, dan masih banyak lagi. Film sebagai alat komunikasi (*communication*).

Ada beberapa Alasan-alasan khusus mengapa seseorang sangat menyukai film, dari pada membaca novel, karena ada unsurnya dalam usaha manusia untuk mencari hiburan dan meluangkan waktu, karena film tampak hidup dan memikat. Bagi pembuatan film untuk dapat menghasilkan produksi film yang dikemas dalam cerita-cerita yang menarik, yang dapat disuguhkan kepada masyarakat sebagai cerminan dengan pemahaman baru. Oleh karena itu film sebagai suatu bentuk ekspresi dan gambaran tentang kehidupan nyata yang terjadi pada kehidupan sehari-hari dari seseorang. Hubungan antara khalayak terhadap media massa saling berhubungan dengan kebutuhan masyarakat yang dirasa bisa menjadi bentuk hiburan dan sebagai obat penghilang penat dari kesibukan aktivitas setiap hari. Hal ini menunjukkan bahwa masih banyak penonton yang menikmati film ini dan memiliki kepuasan tersendiri pada film Dilan.

Film Dilan adalah film yang sedang laris di bioskop pada akhir bulan Januari 2018 hingga bulan Maret 2018, namun tetap memperoleh respon ada yang pro dan ada yang kontra dari masyarakat terutama bagi mahasiswa ilmu komunikasi. Film yang mengandung unsur hiburan yang terkadang berlebihan. Hal ini menunjukkan bahwa banyak penonton yang menikmati film ini dan memiliki kepuasan tersendiri atas tayangan film tersebut. Hampir semua film mempunyai rating. Rating adalah suatu penilaian atau evaluasi yang dilakukan oleh pihak-pihak tertentu terhadap film maupun tayangan di televisi. Rating diukur dengan berbagai skala dengan indikator-indikator tertentu. Rating dapat diartikan sebagai jumlah orang yang menonton suatu program televisi maupun film pada bioskop.

Teori utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah *teori Uses and Gratification* Menurut Severin dan Tankard (1988:88) Metode *uses and gratification (MUG)* menonjolkan keunikan dalam teknik dan metodenya yang "*revolutioner*" daripada metode-metode dan teknik-teknik "*tradisional*". Metode *Uses and gratification (MUG)* memiliki asumsi-asumsi teoritis maka kemudian berkembang berbagai ragam model yaitu 1. oleh Elihu Katz, Jay G. Blumler dan Michael Gurevitch (1974) menekankan tentang pentingnya faktor - faktor sosial-psikologis yang menyebabkan munculnya kebutuhan penggunaan media massa. 2. Levy dan Windahl (1984) model ini bertitik tolak pada asumsi, bahwa khalayak itu aktif, mereka menekankan kepada aktivitas-aktivitas khalayak dalam masing-masing tingkatannya akan menentukan kebutuhan mereka dalam menggunakan media massa. 3. Palmgreen c.s, atau *Model Uses And Gratification* palmgreen (1985) mengukur kesenjangan (diskrepansi) antara kepuasan yang mereka perjuangkan dan yang mereka cari (GS), dengan kepuasan yang mereka peroleh secara nyata atau kepuasan realitas (GO). 4. Ros-Engreen et.al (1985) bahwa modelnya itu menunjukkan adanya saling terpisah satu dengan yang lainnya, dan tidak dapat menganalisis suatu gejala yang menyeluruh berkaitan dengan masalah penggunaan media massa. (Munawar Syamsudin Aan : 2013 : 78-80).

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian kuantitatif deskriptif mencari korelasi (hubungan). Pendekatan penelitian dengan kuantitatif bertujuan untuk menjelaskan, meringkas berbagai kondisi, berbagai situasi atas berbagai variabel yang timbul di masyarakat yang menjadi objek penelitian ini berdasarkan apa yang terjadi. Metode penelitian ini menyajikan data berupa angka - angka dan analisis menggunakan statistik (Sugiyono, 2017:13). Lokasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik (Jurusan Ilmu Komunikasi pada angkatan 2013-2017) Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, Jalan Semolowaru No. 45, Menur Pumpungan, Sukolilo, Kota Surabaya, Jawa Timur 60118.

Penelitian ini menggunakan teknik probability sampling yaitu simple random sampling secara acak. Ukuran sampel menggunakan taraf kesalahan 10%. Dan menggunakan rumus slovin. Skala pengukuran yang digunakan peneliti adalah skala likert dengan ketegori sangat setuju bernilai 5 sedangkan untuk kategori sangat tidak setuju bernilai 1. Untuk menghitung uji validitas peneliti menggunakan *software software* SPSS (*Statiscal Package For Social Sciences*) dengan metode korelasi *Product Moment*. sedangkan untuk uji reliabilitas peneliti menggunakan *internal consistency* dimana peneliti melakukan uji coba alat ukur hanya sekali saja, Adapun teknik perhitungan dilakukan dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, yang digunakan untuk menghitung reabilitas.

Teknik pengumpulan data mengenai objek penelitian menggunakan metode pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *sumber*, dan berbagai *cara*. Teknik yang digunakan adalah teknik kusisioner. menunjukkan fakta atau angka yang dapat dipercaya kebenarannya sehingga dapat digunakan sebagai dasar untuk menarik suatu kesimpulan. Dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik (angka) deskriptif.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dari hasil 90 responden, responden berdasarkan jenis kelamin, lebih banyak perempuan 61 responden dari jumlah 90 responden. sedangkan dari faktor usia lebih banyak pada usia 21-22 tahun yaitu berjumlah 26 responden dari jumlah 90 responden.

Pada pertanyaan variabel x1 jumlah jawaban paling banyak yaitu sangat setuju 36 responden dari 90 responden, atau 40% dari 100% bahwa mahasiswa menonton film dilan karena ingin mengetahui kondisi film dilan pada tahun 1990.

Pada pertanyaan variabel x2 jumlah jawaban paling banyak yaitu setuju 54 responden dari 90 responden, atau 60% dari 100% bahwa mahasiswa menonton film ingin mendapatkan bimbingan untuk mengatasi masalah sehari-hari.

Pada pertanyaan variabel x3 jumlah jawaban paling banyak yaitu setuju 53 responden dari 90 responden, atau 58,9% dari 100% bahwa mahasiswa menonton film ingin mengetahui unsur-unsur perselisihan yang terdapat pada alur cerita film Dilan 1990.

Pada pertanyaan variabel x4 jumlah jawaban paling banyak yaitu setuju 54 responden dari 90 responden, atau 60% dari 100% bahwa mahasiswa menonton film ingin membedakan antara film Dilan dengan film romantis lain.

Pada pertanyaan variabel x5 jumlah jawaban paling banyak yaitu setuju 53 responden dari 90 responden, atau 58,9% dari 100% bahwa mahasiswa menonton film ingin meniru dari Film Dilan yang positif.

Pada pertanyaan variabel x6 jumlah jawaban paling banyak yaitu setuju 53 responden dari 90 responden, atau 58,9% dari 100% bahwa mahasiswa menonton film ingin ingin mencari model perilaku yang dapat ditiru dalam kehidupan sehari-hari.

Pada pertanyaan variabel x7 jumlah jawaban paling banyak yaitu setuju 46 responden dari 90 responden, atau 51,1% dari 100% bahwa mahasiswa menonton film ingin menemukan bahan percakapan dengan orang lain.

Pada pertanyaan variabel x8 jumlah jawaban paling banyak yaitu sangat setuju 36 responden dari 90 responden, atau 40% dari 100% bahwa mahasiswa menonton film ingin dekat dengan orang lain.

Pada pertanyaan variabel x9 jumlah jawaban paling banyak yaitu setuju 54 responden dari 90 responden, atau 60% dari 100% bahwa mahasiswa menonton film ingin melepaskan diri dari rutinitas atau kegiatan sehari-hari.

Pada pertanyaan variabel x10 jumlah jawaban paling banyak yaitu setuju 54 responden dari 90 responden, atau 60% dari 100% bahwa mahasiswa menonton film ingin mengisi waktu luang.

Pada pertanyaan variabel x11 jumlah jawaban paling banyak yaitu setuju 44 responden dari 90 responden, atau 48,9% dari 100% bahwa mahasiswa menonton film ingin mendapatkan cerita cinta yang lucu.

Pada pertanyaan variabel x12 jumlah jawaban paling banyak yaitu setuju 41 responden dari 90 responden, atau 45,5% dari 100% bahwa mahasiswa menonton film ingin mendapatkan kesenangan atas penampilan aktor yang cantik atau ganteng.

Pada pertanyaan variabel x13 jumlah jawaban paling banyak yaitu setuju 53 responden dari 90 responden, atau 58,9% dari 100% bahwa mahasiswa menonton film ingin menghilangkan kesepian.

Dari kesimpulan seluruh variabel x jawaban dari 90 responden lebih besar setuju. Sedangkan hasil jawaban dari responden pada variabel y seperti berikut:

Pada pertanyaan variabel y1 jumlah jawaban paling banyak yaitu sangat setuju 36 responden dari 90 responden, atau 40% dari 100% bahwa mahasiswa menonton film dapat mengetahui kondisi film Dilan pada tahun 1990.

Pada pertanyaan variabel y2 jumlah jawaban paling banyak yaitu setuju 54 responden dari 90 responden, atau 60% dari 100% bahwa mahasiswa menonton mendapatkan bimbingan untuk mengatasi masalah sehari-hari.

Pada pertanyaan variabel y3 jumlah jawaban paling banyak yaitu sangat setuju 36 responden dari 90 responden, atau 40% dari 100% bahwa mahasiswa menonton film dapat mengetahui unsur-unsur perselisihan yang terdapat pada alur cerita film Dilan 1990.

Pada pertanyaan variabel y4 jumlah jawaban paling banyak yaitu sangat setuju 36 responden dari 90 responden, atau 40% dari 100% bahwa mahasiswa menonton film dapat membedakan antara film Dilan dengan film romantis lain.

Pada pertanyaan variabel y5 jumlah jawaban paling banyak yaitu setuju 54 responden dari 90 responden, atau 60% dari 100% bahwa mahasiswa menonton film dapat meniru dari Film Dilan yang positif.

Pada pertanyaan variabel y6 jumlah jawaban paling banyak yaitu setuju 53 responden dari 90 responden, atau 58,9% dari 100% bahwa mahasiswa menonton film dapat mendapatkan model perilaku yang dapat ditiru dalam kehidupan sehari-hari.

Pada pertanyaan variabel y7 jumlah jawaban paling banyak yaitu setuju 44 responden dari 90 responden, atau 48,9% dari 100% bahwa mahasiswa menonton film dapat menemukan bahan percakapan dengan orang lain.

Pada pertanyaan variabel y8 jumlah jawaban paling banyak yaitu setuju 41 responden dari 90 responden, atau 45,5% dari 100% bahwa mahasiswa menonton film dapat dapat dekat dengan orang lain.

Pada pertanyaan variabel y9 jumlah jawaban paling banyak yaitu sangat setuju 36 responden dari 90 responden, atau 40% dari 100% bahwa mahasiswa menonton film dapat melepaskan diri dari rutinitas atau kegiatan sehari-hari.

Pada pertanyaan variabel y10 jumlah jawaban paling banyak yaitu setuju 54 responden dari 90 responden, atau 60% dari 100% bahwa mahasiswa menonton film dapat mengisi waktu luang.

Pada pertanyaan variabel y11 jumlah jawaban paling banyak yaitu setuju 53 responden dari 90 responden, atau 58,9% dari 100% bahwa mahasiswa menonton film mendapatkan cerita cinta yang lucu.

Pada pertanyaan variabel y12 jumlah jawaban paling banyak yaitu setuju 44 responden dari 90 responden, atau 48,9% dari 100% bahwa mahasiswa menonton film mendapatkan kesenangan atas penampilan aktor yang cantik atau ganteng.

Pada pertanyaan variabel y13 jumlah jawaban paling banyak yaitu setuju 41 responden dari 90 responden, atau 45,5% dari 100% bahwa mahasiswa menonton film saya dapat menghilangkan kesepian.

## PEMBAHASAN

untuk menguji validitas konstruk dilakukan dengan cara mengkorelasikan antara skor butir pertanyaan dengan skor totalnya menggunakan rumus korelasi *product moment pearson correlation*:

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan program *SPSS 16.00*. Syarat minimum untuk dianggap memenuhi syarat bahwa item kuesioner penelitian valid adalah kalau  $r > r$  tabel, sehingga item soal dianggap valid jika memiliki nilai  $r$  lebih besar dari  $r$  tabel. Pada penelitian ini dilakukan uji validitas kepada 90 sampel penelitian. Sehingga item soal dikatakan valid jika nilai  $r$  hitungnyanya lebih besar dari 0.207. Sedangkan uji reliabilitas digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik (Arikunto, 2006:154). Uji reabilitas menggunakan rumus *cronbach alpha* :

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{(k-1)} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma^2} \right]$$

### Validitas dan Reliabilitas Motif (X)

Uji validitas menggunakan *pearson product moment* pada 13 item soal yang diujikan, diperoleh hasil bahwa seluruh item soal memiliki nilai  $r > 0.207$  maka dapat diambil kesimpulan seluruh item soal valid. Sedangkan uji reliabilitas didapatkan nilai *cronbach alpha* sebesar  $0.806 > 0.6$  maka alat ukur dapat dikatakan reliabel dan termasuk dalam kategori reabilitas sangat tinggi.

### Validitas dan Reliabilitas Tingkat kepuasan (Y)

Uji validitas menggunakan *pearson product moment* pada 13 item soal yang diujikan, diperoleh hasil bahwa seluruh item soal memiliki nilai  $r > 0.207$  maka dapat diambil kesimpulan seluruh item soal valid. Sedangkan uji reliabilitas didapatkan nilai *cronbach alpha* sebesar  $0.867 > 0.6$  maka alat ukur dapat dikatakan reliabel dan termasuk dalam kategori reabilitas sangat tinggi.

#### A. Asumsi klasik

Asumsi Klasik merupakan uji pra-syarat yang harus dilakukan sebelum uji hipotesis. Dalam penelitian ini uji hipotesis menggunakan analisis regresi linear sederhana dimana asumsi yang harus terpenuhi adalah data harus berdistribusi normal dan linear.

## 1. Normalitas

Dalam penelitian ini uji normalitas yang digunakan adalah uji Normalitas *Kolmogorov-Smirnov*. Data dikatakan berdistribusi normal jika nilai lebih dari 0,05.

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		motif	kepuasan
N		90	90
Normal	Mean	52.80	53.43
Parameters <sup>a</sup>	Std. Deviation	5.004	5.800
Most	Absolute	.117	.084
Extreme	Positive	.068	.070
Differences	Negative	-.117	-.084
Kolmogorov-Smirnov Z		1.110	.801
Asymp. Sig. (2-tailed)		.170	.542

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan output diatas diketahui bahwa seluruh variabel dalam penelitian ini memperoleh nilai signifikansi  $> 0.05$ , sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa seluruh data dalam penelitian berdistribusi normal.

## 2. Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear secara signifikan atau tidak. Uji linearitas dilakukan dengan menguji taraf keberartian *equation of linearity* dari hubungan linearitas tersebut. linieritas menunjukkan variasi hubungan linier dari variabel yang diuji. Data yang baik adalah data yang memiliki hubungan yang linear antara variabel predictor (X) dengan variabel kriterium (Y). Kedua variabel dapat dikatakan memiliki hubungan yang linear signifikan apabila *Dequation from linearity* memiliki nilai signifikansi  $> 0.05$ . Hasil uji Linearitas dapat dilihat pada tabel 2.2.

**Tabel 2.2**

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
kepuasan * motif	Between	(Combined)	2390.930	20	119.546	13.676	.000
	Groups	Linearity	2281.513	1	2281.513	260.995	.000
		Deviation from Linearity	109.417	19	5.759	.659	.845
	Within Groups		603.170	69	8.742		
Total			2994.100	89			

Berdasarkan output uji linieritas diatas didapatkan nilai signifikansi sebesar  $0.299 > 0.05$ , sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa Motif (X) dan Tingkat Kepuasan (Y) memiliki hubungan yang linear signifikan.

## B. Analisis Korelasi

Uji korelasi akan dilakukan dengan analisis korelasi sederhana dengan metode Pearson atau sering disebut *Product Moment Pearson*. Uji Koefisien Korelasi *Pearson* adalah uji statistik untuk menguji 2 variabel yang berdata rasio ataupun data yang berisi angka riil yaitu data sesungguhnya yang diambil langsung dari angka asli. Untuk mengetahui terdapat hubungan atau tidak dapat dilihat dari nilai signifikansi dan seberapa kuat hubungan tersebut dapat dilihat dari nilai koefisien korelasi atau r. Nilai korelasi (r) berkisar antara 1 sampai -1, nilai semakin mendekati 1 atau -1 berarti hubungan antara dua variabel semakin kuat, sebaliknya nilai mendekati 0 berarti hubungan antara dua variabel semakin lemah. Nilai positif menunjukkan hubungan searah (X naik maka Y naik) dan nilai negatif menunjukkan hubungan terbalik (X naik maka Y turun). Jika dilihat dari nilai signifikansi, kedua variabel yang diuji dikatakan memiliki hubungan apabila nilai signifikansi < 0.05 dan tidak terdapat hubungan apabila nilai signifikansi > 0.05.

**Correlations**

		motif	Kepuasan
Motif	Pearson Correlation	1	.873**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	90	90
Kepuasan	Pearson Correlation	.873**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	90	90

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Diperoleh nilai signifikansi sebesar  $0.000 < 0.05$  sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat hubungan positif signifikan antara Motif (X) dan Tingkat Kepuasan (Y) dengan nilai korelasi sebesar 0.873 yang termasuk dalam kategori korelasi dengan tingkat hubungan yang sangat kuat.

## C. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linier sederhana adalah hubungan secara linear antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan.

Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio. Persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X + e$$

Keterangan:

- Y = Variabel dependen (nilai yang diprediksikan)
- X = Variabel independen
- a = Konstanta (nilai Y apabila X= 0)
- b = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

### 1. Koefisien Determinasi

Uji determinasi digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan hubungan Variabel independen terhadap variabel dependent. Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi dari variabel dependen. Koefisien determinasi dapat diperoleh dengan cara mengkuadratkan koefisien korelasi atau *R Squared* ( $R^2$ ). Hasil uji determinasi dapat dilihat pada tabel 4.1

**Tabel 4.1**

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.873 <sup>a</sup>	.762	.759	2.846

a. Predictors: (Constant), motif

Berdasarkan output diatas didapatkan nilai R2 sebesar 0.762, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa Motif (X) mempengaruhi Tingkat kepuasan (Y) sebesar 76.2%

### 2. Uji T

Analisis pengujian individual atau parsial (Uji t) diperlukan untuk mengetahui bahwa variabel independen secara parsial mempunyai hubungan yang signifikan terhadap variabel dependen Pengambilan keputusan dalam uji ini didasarkan pada tingkat signifikansi sebesar 5% atau 0,05. Hasil uji T dapat dilihat pada tabel 4.2

**Tabel 4.2**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.008	3.197		.002	.998
Motif	1.012	.060	.873	16.785	.000

a. Dependent Variable: kepuasan

### HASIL HIPOTESIS Uji T:

Motif (X) memperoleh nilai t hitung sebesar  $16.785 > 1.991$  dan nilai signifikansi sebesar  $0.000 < 0.05$ , sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa Motif (X) berhubungan positif signifikan terhadap Tingkat Kepuasan (Y).

## KESIMPULAN

Setelah melakukan penelitian, Motif menonton film dilan 1990 terhadap tingkat kepuasan mahasiswa ilmu komunikasi untag surabaya. mengambil sampel mulai angkatan 2013 hingga 2017. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dasar pengambilan sampel peneliti untuk populasi 896 orang dan jumlah sampel ada 90 orang.

Hasil uji hipotesis,  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak karena nilai  $t_{hitung}$  16.785 > nilai  $t_{tabel}$  1.991 maka nilai (sig) sebesar  $0,000 < 0,05$  yang berarti dapat disimpulkan bahwa motif (X) berpengaruh positif signifikan terhadap tingkat kepuasan (Y). Dalam penelitian ini uji normalitas yang digunakan adalah uji Normalitas *Kolmogorov-Smirnov*. Data dikatakan berdistribusi normal jika nilai lebih dari 0,05. diketahui bahwa seluruh variabel dalam penelitian ini memperoleh nilai signifikansi > 0,05, dapat diambil kesimpulan bahwa seluruh data dalam penelitian berdistribusi normal. Uji linearitas dilakukan dengan menguji taraf keberartian *equation of linearity* dari hubungan linearitas tersebut. linieritas menunjukkan variasi hubungan linier dari variabel yang diuji.

Data yang baik adalah data yang memiliki hubungan yang linear antara variabel predictor (X) dengan variabel kriterium (Y). Kedua variabel dapat dikatakan memiliki hubungan yang linear signifikan apabila *Dequation from linearity* memiliki nilai signifikansi > 0,05. uji linieritas diatas didapatkan nilai signifikansi sebesar  $0,299 > 0,05$ , sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa Motif (X) dan Tingkat Kepuasan (Y) memiliki hubungan yang linear signifikan. Untuk mengetahui terdapat hubungan atau tidak dapat dilihat dari nilai signifikansi dan seberapa kuat hubungan tersebut dapat dilihat dari nilai [koefisien korelasi](#) atau r. Nilai korelasi (r) berkisar antara 1 sampai -1, nilai semakin mendekati 1 atau -1 berarti hubungan antara dua variabel semakin kuat, sebaliknya nilai mendekati 0 berarti hubungan antara dua variabel semakin lemah. Jika dilihat dari nilai signifikansi, kedua variabel yang diuji dikatakan memiliki hubungan apabila nilai signifikansi < 0,05 dan tidak terdapat hubungan apabila nilai signifikansi > 0,05. Diperoleh nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat hubungan positif signifikan antara Motif (X) dan Tingkat Kepuasan (Y) dengan nilai korelasi sebesar 0,873 yang termasuk dalam kategori korelasi dengan tingkat hubungan yang sangat kuat. Hasil analisis regresi linear sederhana hubungan secara linear antara satu variabel independen (Motif) dengan variabel dependent (Y). Uji determinasi menyatakan nilai  $R^2$  sebesar 0,762 Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa motif (X) sangat mempengaruhi tingkat kepuasan (Y) sebesar 76,2%.

Uji validitas Dari 13 pertanyaan motif (X) diperoleh hasil bahwa seluruh pertanyaan memiliki nilai  $r > 0,207$  maka kesimpulan seluruh pertanyaan (X) valid. Uji reliabilitas dengan nilai cronbach alpha sebesar  $0,806 > 0,6$  maka dikatakan dalam kategori sangat tinggi. Nilai (X) 0,477, 0,671, 0,700, 0,671, 0,700, 0,326, 0,421, 0,477, 0,671, 0,700, 0,490, 0,409, 0,473. Sedangkan Uji validitas Dari 13 pertanyaan kepuasan (Y) diperoleh hasil bahwa seluruh pertanyaan memiliki nilai  $r > 0,207$  maka kesimpulan seluruh pertanyaan (Y) valid. Uji reliabilitas dengan nilai cronbach alpha sebesar  $0,867 > 0,6$  maka dikatakan dalam kategori sangat tinggi. Nilai (Y) 0,785, 0,451, 0,785, 0,785, 0,451, 0,377, 0,686, 0,677, 0,785, 0,451, 0,377, 0,686, 0,677.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

Alex Sobur, (2006), *Semiotika Komunikasi*, Bandung: Remaja Rosdakarya Analisis Teks Media Suatu Pengantar untuk Analisa Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis framing, Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Alex Sobur, 2013 *psikologi umum dalam lintasan sejarah*. Bandung: CV Pustaka Setia

Jalaluddin Rakhmat., (2009), *metode penelitian komunikasi dilengkapi contoh analisis statistik*: Bandung :PT Remaja Rosdakarya

Khomsahrial Romli, (2016), *komunikasi massa jakarta* PT. gramedia grasindo gramedia widiasarana indonesia.

Munawar Syamsudin Aan, 2013 : *metode riset kuantitatif komunikasi : pustaka belajar* yogyakarta

Rachmat Kriyanto cet 2007 *teknik praktis riset komunikasi disertai contoh praktis, riset media, public relations, advertising, komunikasi organisasi komunikasi pemasaran pengantar* Prof. Dr. H. M. Burhan Bungin, S.Sos. M.Si

Sugiyono. 2017 : *metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif kualitatif dan R&D* Bandung: CV Alfabeta

### Website

[www.untag-sby.ac.id](http://www.untag-sby.ac.id) diakses pada 14 mei 2018 pukul 08.00 wib

<http://www.untag-sby.ac.id/statis-12-lambang.html> di akses pada tanggal 14 mei 2018 pukul 07.55 wib

(<http://www.untag-sby.ac.id/statis-2-visidanmisi.html> di akses pada tanggal 6 mei 2018 pukul 07.55 wib).

(<http://www.untag-sby.ac.id/statis-3-visidanmisi.html> di akses pada tanggal 6 mei 2018 pukul 08.00 wib).

(<http://fisip.untag-sby.ac.id/index.php/tentang-kami/sejarah> di akses pada tanggal 6 mei 2018 pukul 07.10 wib).

(<http://fisip.untag-sby.ac.id/index.php/tentang-kami/visi-misi-dan-tujuan> di akses pada tanggal 6 mei 2018 pukul 07.15 wib).

<http://www.pengertianmenurutparaahli.net/pengertian-rating/> diakses pada tanggal 7 Mei 2018 pukul 14.58 WIB

<http://sinemapedia.com/kode-rating-film-dan-artinya-152-1> pada 18 Februari 2018 pada pukul 07.33 WIB).

[www.filminonesia.or.id](http://www.filminonesia.or.id) (diakses pada 21 mei 2018 pukul 21.00 wib)

### Skripsi

Raharjo, Gurit Budi. (2010). *Kesenjangan Kepuasan Pemirsa Televisi Program Acara Komedi (Studi Kesenjangan Kepuasan tentang Tingkat Kesenjangan Kepuasan Pemirsa Televisi dalam Menonton Program acara Opera Van Java Trans7 dan Segeerrr Beneerrr ANTV di kalangan Mahasiswa Ilmu Komunikasi Swadana Transfer Angkatan 2008 FISIP UNS*. Skripsi Sarjana, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sebelas maret Surakarta.

Erlina, Titik (2017). MOTIF DAN KEPUASAN MENONTON SERIAL LONCENG CINTA DI ANTV (Studi Kuantitatif Eksplanatif Pada Kelompok Ibu

Pengajian Masjid An-Nur RT 23 / RW 05, Jatimulyo, Kelurahan Kricak, Kecamatan Tegalrejo, Yogyakarta). Skripsi Sarjana, Fakultas Ushuluddin Dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Surakarta Surakarta